EFFECTIVITY OF COST CONTROLLING AND WORKING CAPITAL TURNOVER OF ECONOMICAL RENTABILITY

Case study behalf PT. Astra Argo Lestari, Tbk. and PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk.

AMATUS SYAKUR SADIQAH AND YOYON SUPRIADI.
STIE KESATUAN

ABSTRACT

Capital adequacy can be done in many ways, such as by owned-self company capital contained of fee balanced, stock holder's capital, and both of them. Beside supported by right fulfillment of network capital, in order to develop the company in better ways, the effectivity, efficiency and productiveness will be very influencing the company.

The purpose of this research it to knowing the effectivity of capital maintenance, turnover rate of capital networking and economical rentability of PT. Astra Agro Lestari, Tbk. and PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk. to determine the effect of cost control and turnover rate capital networking to economical rentability of PT PT. Astra Agro Lestari, Tbk. and PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk.

From the result of 12 years analysis, the effectivity of cost control of PT. Astra Agro Lestari, Tbk. produce an average of 33,8% bigger than PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk. which produce only 30.5%. the working capital turnover of PT. Astra Agro Lestari, Tbk. produce an average of 4.99 times much bigger than PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk. which only produce an average of 2.87 times. And for the rentability, PT. Astra Agro Lestari, Tbk. produce 23.07% bigger than PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk. which produce an average of 14.5%. the statistic result by using SPSS Ver.20.0 application, explained that the effectiveness effect of OPM's cost control and working capital tunover to economical rentability of PT. Astra Agro Lestari, Tbk. and PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk.

For PT. Astra Agro Lestari, Tbk. and PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk, are advices in order to press the cost of its operatios and selling cost to gain more profits. Beside that, the companies are advices in order to accelerate their networking capital, so that the companies activities can work properly by increasing its selling chart and press selling cost will gain the profits to maximum.

Keywords: cost control effectivity, working capital turnover, economical rentability.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia saat ini sedang menuju pada era globalisasi yang memberikan peluang bagi perusahaan-perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Dilain pihak dengan adanya perdagangan bebas pada era globalisasi ini menimbulkan persaingan yang ketat, dan perusahaan harus mampu mengantisipasi dan menghadapi segala situasi dan kondisi agar mampu bertahan dan dapat terus maju dalam rangka memenangkan persaingan usaha.

Guna menghadapi persaingan yang semakin ketat tersebut maka perusahaan harus mampu mengelola masalah-masalah vitalnya. Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan

dalam perkembangan bisnisnya dan pencapaian tujuannya. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan berkerjasama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain.

Agar laba tetap terpelihara, manajemen perlu mengefektifkan pengendalian biaya tanpa harus mengurangi kualitas dan kuantitas produk yang ditetapkan, sehingga perusahaan dapat hidup dan beroperasi. Biaya perlu dikendalikan karena biaya sangat mempengaruhi rentabilitas suatu usaha.

Salah satu tugas manajer keuangan adalah mengambil keputusan pembelanjaan. Dalam kondisi baik, perusahaan yang porsi penggunaan utangnya lebih besar dari pada modal sendiri mampu menghasilkan laba besar bagi pemegang saham dibandingkan dengan perusahaan yang porsi penggunaan utangnya lebih kecil dari modal sendiri. Sebaliknya dalam kondisi ekonomi yang buruk, perusahaan yang porsi penggunaan utangnya lebih besar dari pada modal sendiri akan menghasilkan laba yang lebih kecil bagi pemegang saham dibandingkan dengan perusahaan yang porsi penggunaan utangnya lebih kecil dari pada modal sendiri.

Dalam menjalankan usahanya, manajer perusahaan tidak akan terlepas dari masalah permodalan perusahaan yaitu pemenuhan modal kerja maupun investasi. Bahkan apabila perusahaan telah mencapai posisi tertentu yang cukup sesuai dengan tujuan, maka perusahaan tersebut dapat melakukan ekspansi atau perluasan usaha. Dalam melakukan ekspansi, suatu perusahaan tidak akan terlepas dari kebutuhan akan modal. Pemenuhan kebutuhan modal tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, anatara lain dengan modal sendiri yang terdiri dari saldo laba, modal dari pemegang saham dan dari sumber lainnya yaitu modal pinjaman atau dapat pula diperoleh dengan mengkombinasikan keduanya

Yang tidak kalah penting adalah biaya modal perusahaan. Biaya modal (*cost of capital*) perusahaan merupakan salah satu tolak ukur untuk menilai apakah keputusan pembelanjaan yang diambil pihak perusahaan sudah merupakan keputusan yang optimal, disamping nilai perusahaan atau harga pasar saham. Biaya modal juga penting untuk menilai kelayakan dari suatu usulan proyek investasi. Peranan biaya modal dalam penilaian kelayakan suatu usulan investasi tergantung metode yang digunakan. Pada metode NPV, biaya modal berfungsi sebagai tingkat diskonto (*discount rate*), sedangkan pada metode IRR biaya modal berfungsi sebagai *cut-off rate*.

Berdasarkan masalah di atas dan persoalan yang dihadapi oleh perusahaan maka dalam menyusun skripsi ini penulis mengambil judul “Pengaruh Efektivitas Pengendalian Biaya dan Tingkat Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Perusahaan”

1.2 Identifikasi Masalah

Atas dasar tersebut maka penulis akan mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh efektivitas pengendalian biaya terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan ?
2. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan ?
3. Bagaimana pengaruh efektivitas pengendalian biaya dan perputaran modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas pengendalian biaya di dalam perusahaan.
2. Untuk mengetahui perputaran modal kerja di dalam perusahaan.
3. Untuk mengetahui rentabilitas ekonomi perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas pengendalian biaya terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan.
5. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan.
6. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas pengendalian biaya dan modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengendalian pada prinsipnya dapat memperhatikan suatu kegiatan dan selalu mengawasi aktivitas sehari-hari, maka pengendalian biaya adalah proses atau usaha yang sistematis dalam penetapan standar pelaksanaan dengan tujuan perencanaan, sistem informasi umpan balik, membandingkan pelaksanaan nyata dengan perencanaan menentukan dan mengatur penyimpangan-penyimpangan serta melakukan koreksi perbaikan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, sehingga tujuan tercapai secara efektif dan efisien dalam penggunaan biaya.

Menurut Lawrence J Gitman (2006:628) modal kerja adalah “current assets, commonly called working capital, represent the portion of investment that circulates from one form to another in the ordinary conduct of business”.

Definisi lain dikemukakan Lukman Syamsuddin (2007:200) yakni “modal kerja berhubungan dengan current account (perkiraan aktiva lancar dan utang lancar) perusahaan”.

Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam presentase. Rentabilitas merupakan suatu alat untuk menilai keberhasilan suatu (perusahaan) koperasi dalam memperoleh laba/SHU. Pada dasarnya peningkatan rentabilitas dari periode ke periode menunjukkan adanya kemajuan yang dicapai Koperasi, akan tetapi jika kenaikan rentabilitas itu juga diikuti dengan kenaikan biaya yang relatif besar dan perputaran modal kerja yang relatif lambat maka hal ini menunjukkan belum efektifnya Koperasi dalam mengelola usaha.

Hipotesis Penelitian

Analisis Kuantitatif sebagai berikut:

- a. Diduga ada pengaruh antara modal sendiri dan modal pinjaman terhadap tingkat rentabilitas.
- b. Diduga pengendalian biaya dan modal kerja sangat berpengaruh terhadap rentabilitas.
- c. Diduga efesiensi modal kerja dan likuiditas berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

Kerangka Pemikiran Konseptual

METODELOGI PENELITIAN

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi untuk mencari data yang digunakan berada dilaboratorium Bursa Efek Indonesia STIE Kesatuan dan www.idx.co.id. Sampel penelitian ini diambil selama 12 tahun yaitu dari 2002 sampai dengan tahun 2013.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian deskriptif komparatif, rasio dan statistik. Metode penelitian ini adalah suatu metode yang dilakukan dengan mencari data yang dapat memberikan gambaran yang jelas, sistematis, faktual dan akurat yang berkaitan dengan variabel-variabel yang dibahas, yakni *financial leverage* dan *operating leverage* terhadap profitabilitas.

Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait pada penelitian, sehingga pengujian hipotesis denngan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

Variabel/ Sub Variabel	Indikator	Skala/ Ukuran
Efektivitas Pengendalian Biaya	<i>Operating Profit Margin</i>	Rasio
Perputaran Modal Kerja	<i>Working Capital Turn Over</i>	Rasio
Rentabilitas	<i>Return On Asset</i>	Rasio

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian mengenai “Pengaruh Efektivitas Pengendalian Biaya dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi” adalah dengan menggunakan data sekunder.

Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan keterangan serta informasi yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini, maka penulis mengumpulkan data melalui:

1. Studi Kepustakaan
Studi kepustakaan adalah salah satu bentuk penelitian yang dilakukan guna memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian berdasarkan buku-buku dan literatur yang diperlukan sehingga diperoleh pengertian teoritis yang diperlukan untuk menganalisis data yang diperoleh.
2. Studi Lapangan
Merupakan metode penulisan dengan cara memperoleh data dan informasi langsung dari perusahaan yaitu dengan cara observasi, tetapi pengambilan data tidak terjun langsung keperusahaan tetapi berupa data sekunder. Dalam hal ini pengumpulan data dari situs perusahaan yang diteliti.
3. Internet
Selain dari studi keperpustakaan, penulis juga mengumpulkan informasi yang diperoleh dari internet. Penulis melakukan browsing mengenai hal-hal berkaitan dengan data yang dibutuhkan untuk mempermudah penelitian.

Metode Analisis

Untuk menganalisis identifikasi masalah, penulis menggunakan metode analisis sebagai berikut:

1. Operating Profit Margin
Operating Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Operating profit margin mengukur persentase dari profit yang diperoleh perusahaan dari tiap penjualan sebelum dikurangi dengan biaya bunga dan pajak. Pada umumnya semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Formula: $\text{Operating Profit Margin} = \text{EBIT} / \text{Sales Revenue}$
2. Working Capital Turn Over
Perputaran modal kerja merupakan rasio mengukur aktivitas bisnis terhadap kelebihan aktiva lancar atas kewajiban lancar serta menunjukkan banyaknya penjualan (dalam rupiah) yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja, perputaran modal kerja dimulai saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai dimana saat kembali menjadi kas. Makin pendek periode tersebut berarti makin cepat perputaran atau makin tinggi perputarannya. Berapa lama periode perputaran modal kerja adalah tergantung berapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen dari modal kerja tersebut.

3. Return On Asset

Bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis. Return On Asset adalah rasio keuntungan bersih pajak yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki perusahaan. Return On Asset yang positif menunjukkan bahwa total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika hasil dari Return On Asset negatif menunjukkan total aktiva yang digunakan tidak memberikan keuntungan.

Formula: $\text{Return On Asset} = \text{Net Income} / \text{Total Asset}$

Hasil dan Pembahasan

OPM PT. Astra Agro Lestari

Tahun	EBIT	Δ EBIT	Sales Revenue	Δ SR	OPM
2002	587.806		2.031.478		28,9%
2003	753.640	28,21%	2.543.157	25,19%	29,6%
2004	1.284.812	70,48%	3.472.524	36,54%	37,0%
2005	1.198.615	-6,71%	3.370.936	-2,93%	35,6%
2006	1.198.597	0,00%	3.757.987	11,48%	31,9%
2007	2.906.045	142,45%	5.960.954	58,62%	48,8%
2008	3.377.344	16,22%	8.161.217	36,91%	41,4%
2009	2.610.218	-22,71%	7.424.283	-9,03%	35,2%
2010	2.998.711	14,88%	8.843.721	19,12%	33,9%
2011	3.195.661	6,57%	10.772.582	21,81%	29,7%
2012	3.453.729	8,08%	11.564.319	7,35%	29,9%
2013	3.004.546	-13,01%	12.674.999	9,60%	23,7%
Min	587.806	-22,71%	2.031.478	-9,03%	23,7%
Max	3.453.729	142,45%	12.674.999	58,62%	48,8%
Rata-rata	2.214.144	22,22%	6.714.846	19,52%	33,8%

PT. Astra Agro Lestari, Tbk selama periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2013 memiliki nilai rata-rata 33,8%, nilai maksimal 48,8% dan nilai minimal 23,7% selama 12 tahun terakhir.

OPM PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk

Tahun	EBIT	Δ EBIT	Sales Revenue	Δ SR	OPM
2002	326.367		1.098.056		29,7%
2003	313.103	-4,06%	1.256.785	14,46%	24,9%
2004	459.216	46,67%	1.654.294	31,63%	27,8%
2005	443.848	-3,35%	1.832.860	10,79%	24,2%
2006	454.648	2,43%	2.148.413	17,22%	21,2%
2007	990.900	117,95%	2.900.835	35,02%	34,2%
2008	1.314.416	32,65%	3.846.154	32,59%	34,2%
2009	1.018.651	-22,50%	3.199.687	-16,81%	31,8%
2010	1.399.520	37,39%	3.592.658	12,28%	39,0%
2011	2.005.524	43,30%	4.686.457	30,45%	42,8%
2012	1.323.973	-33,98%	4.211.578	-10,13%	31,4%
2013	1.025.649	-22,53%	4.133.679	-1,85%	24,8%
Min	313.103	-33,93%	1.098.056	-16,81%	21,2%
Max	2.003.976	117,95%	4.686.467	35,02%	42,8%
Rata-rata	922.856	17,63%	2.880.121	14,15%	30,5%

PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk selama periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2013 memiliki nilai rata-rata 30,5%, nilai maksimal 42,8% dan nilai minimal 21,2% selama 12 tahun terakhir.

WCTO PT. Astra Agro Lestari, Tbk

Tahun	Penjualan	Δ Penjualan	Aktiva Lancar	Δ AL	WCTO
2002	2.031.478		442.678		4,59
2003	2.543.157	25,19%	664.208	0,50	3,83
2004	3.472.524	36,54%	1.243.319	0,87	2,79
2005	3.370.936	-2,93%	691.345	-0,44	4,88
2006	3.757.987	11,48%	492.195	-0,29	7,64
2007	5.960.954	58,62%	1.647.854	2,35	3,62
2008	8.161.217	36,91%	1.975.656	0,20	4,13
2009	7.424.283	-9,03%	1.714.426	-0,13	4,33
2010	8.843.721	19,12%	2.051.177	0,20	4,31
2011	10.772.582	21,81%	1.887.387	-0,08	5,71
2012	11.564.319	7,35%	1.780.395	-0,06	6,50
2013	12.674.999	9,60%	1.691.694	-0,05	7,49
Min	2.031.478	19,52%	442.678	-0,44	2,79
Max	112.674.999	58,62%	2.051.177	2,35	7,64
Rata-rata	6.714.846	19,52%	1.356.861	0,27	4,98

PT. Astra Agro Lestari, Tbk selama periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2013 memiliki nilai perputaran rata-rata 4,98 kali, nilai maksimal 7,64 kali dan nilai minimal 2,79 kali selama 12 tahun terakhir.

WCTO PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk

Tahun	Penjualan	Δ Penjualan	Aktiva Lancar	Δ AL	WCTO
2002	1.098.056		357.636		3,07
2003	1.256.785	14,46%	633.341	77,09%	1,98
2004	1.654.294	31,63%	415.065	-34,46%	3,99
2005	1.832.860	10,79%	397.512	-4,23%	4,61
2006	2.148.413	17,22%	539.735	35,78%	3,98
2007	2.900.835	35,02%	1.005.778	86,35%	2,88
2008	3.846.154	32,59%	1.445.800	43,75%	2,66
2009	3.199.687	-16,81%	964.362	-33,30%	3,32
2010	3.592.658	12,28%	1.487.257	54,22%	2,42
2011	4.686.457	30,45%	2.567.657	72,64%	1,83
2012	4.211.578	-10,13%	2.593.816	1,02%	1,62
2013	4.133.679	-1,85%	1.999.126	-22,93%	2,07
Min	1.098.056	-16,81%	357.636	-34,46%	1,62
Max	4.686.457	35,02%	2.593.186	86,35%	4,61
Rata-rata	2.880.121	14,15%	1.200.590	25,08%	2,87

PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk selama periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2013 memiliki nilai perputaran rata-rata 2,87 kali, nilai maksimal 4,61 kali dan nilai minimal 1,62 kali selama 12 tahun terakhir.

Return On Asset PT. Astra Agro Lestari, Tbk

Tahun	Net Income	Δ Net Income	Total Asset	Δ TA	ROA
2002	237.797		2.611.601		9,1%
2003	291.386	22,54%	2.843.823	8,89%	10,2%
2004	830.867	185,14%	3.382.821	18,95%	24,6%
2005	816.549	-1,72%	3.191.715	-5,65%	25,6%
2006	814.031	-0,31%	3.496.955	9,56%	23,3%
2007	2.039.907	150,59%	5.352.986	53,08%	38,1%
2008	2.715.518	33,12%	6.519.791	21,80%	41,7%
2009	1.729.648	-36,31%	7.571.399	16,13%	22,8%
2010	2.103.652	21,62%	8.791.799	16,12%	23,9%
2011	2.498.565	18,77%	10.204.495	16,07%	24,5%
2012	2.520.266	0,87%	12.419.820	21,71%	20,3%
2013	1.903.088	-24,49%	14.963.190	20,48%	12,7%
Min	237.797	-36,31%	2.611.601	-5,65%	9,1%
Max	2.715.518	185,14%	14.963.190	53,08%	41,7%
Rata-rata	1.541.773	33,62%	6.779.200	17,92%	23,1%

PT. Astra Agro Lestari, Tbk selama periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2013 memiliki nilai rata-rata 23,1%, nilai maksimal 41,7% dan nilai minimal 9,1% selama 12 tahun terakhir.

Return On Asset PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk

Tahun	Net Income	Δ Net Income	Total Asset	Δ TA	ROA
2002	500.909		1.686.081		29,7%
2003	310.909	-37,93%	2.019.458	19,77%	15,4%
2004	(247.198)	-179,51%	2.362.930	17,01%	-10,5%
2005	355.724	-243,90%	2.602.173	10,12%	13,7%
2006	303.105	-14,79%	2.985.212	14,72%	10,2%
2007	564.034	86,09%	3.938.140	31,92%	14,3%
2008	927.555	64,45%	4.931.528	25,22%	18,8%
2009	707.487	-23,73%	4.852.277	-1,61%	14,6%
2010	1.033.329	46,06%	5.561.433	14,61%	18,6%
2011	1.701.513	64,66%	6.791.859	22,12%	25,1%
2012	1.115.539	-34,44%	7.551.796	11,19%	14,8%
2013	768.625	-31,10%	7.974.876	5,60%	9,6%
Min	-247.198	-243,90%	1.686.081	-1,40%	-10,5%
Max	1.701.513	86,09%	7.974.876	31,92%	29,7%
Rata-rata	670.128	-27,65%	4.437.295	15,51%	14,5%

PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk selama periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2013 memiliki nilai perputaran rata-rata 2,87 kali, nilai maksimal 4,61 kali dan nilai minimal 1,62 kali selama 12 tahun terakhir.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai “Efektivitas Pengendalian Biaya dan Tingkat Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi”, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Efektivitas Pengendalian Biaya Terhadap Rentabilitas Ekonomi Perusahaan dengan rasio OPM (Pengaruh Efektivitas Pengendalian Biaya) dan ROA (Rentabilitas Ekonomi) pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk adalah signifikan, dengan hasil SPSS 0,054 atau 5,4% hasil tersebut menunjukkan bahwa PT. Astra Agro Lestari, Tbk memiliki pengaruh yang cukup erat antara Efektivitas Pengendalian Biaya Terhadap Rentabilitas Ekonomi Perusahaan. Dan pada PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk tidak signifikan dengan hasil SPSS 0,295 atau 29,5% hasil tersebut menunjukkan bahwa PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk tidak memiliki pengaruh antara Efektivitas Pengendalian Biaya Terhadap Rentabilitas Ekonomi Perusahaan.
2. Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Perusahaan dengan rasio WCTO (Tingkat Perputaran Modal Kerja) dan ROA (Rentabilitas Ekonomi) pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk

adalah tidak signifikan, dengan hasil SPSS 0,968 atau 96,8% hasil tersebut menunjukkan bahwa PT. Astra Agro Lestari, Tbk tidak memiliki pengaruh yang antara Efektivitas Pengendalian Biaya Terhadap Rentabilitas Ekonomi Perusahaan. Dan hasil pada PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk adalah signifikan dengan hasil SPSS 0,048 atau 4,8% hasil tersebut menunjukkan bahwa PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk memiliki pengaruh yang cukup erat antara Efektivitas Pengendalian Biaya Terhadap Rentabilitas Ekonomi Perusahaan.

3. Pengaruh Efektivitas Pengendalian Biaya dan Tingkat Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk adalah signifikan, dengan hasil SPSS 0,039 atau 3,9% hasil tersebut menunjukkan bahwa PT. Astra Agro Lestari, Tbk memiliki pengaruh yang erat antara Efektivitas Pengendalian Biaya dan Tingkat Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi. Dan pada PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk adalah signifikan, dengan hasil SPSS 0,070 atau 7% hasil tersebut menunjukkan bahwa PT. Astra Agro Lestari, Tbk memiliki pengaruh yang cukup erat antara Efektivitas Pengendalian Biaya dan Tingkat Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, maka saran-saran penulis adalah sebagai berikut:

Untuk perusahaan PT. Astra Agro Lestari, Tbk. Dan PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk. Harus dapat lebih menekan biaya-biaya operasional dan biaya penjualan agar keuntungan yang didapat menjadi besar dan lebih efektif. Disamping itu harus bisa mempercepat perputaran modal kerja agar kegiatan perusahaan berjalan lancar dengan meningkatkan penjualan dan menekan biaya penjualan akan mencapai laba yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Wulandari, B. (2009). *Pengaruh Efektivitas Pengendalian Biaya dan Tingkat Perputaran Modal Kerja terhadap Rentabilitas (Studi pada Koperasi Primkopti Kabupaten Blora)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Wicaksono, W. (2011). *PENGARUH PENGENDALIAN BIAYA DAN TINGKAT PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI PADA KPRI KABUPATEN BLORA TAHUN 2009-2010* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang)
- Van Horne, J. dan Jr, Wachowicz, John (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*.

- Van Horne, J. dan Jr, Wachowicz, John (2013). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan.
- Setia Atmaja, L. (2008). Teori & Praktik Manajemen Keuangan.
- Ross, Westerfield, Jordan. (2009). Pengantar Keuangan Perusahaan. Van Horne, J. dan Jr, Wachowicz, John (2007). Fundamentals of Financial Management Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan.
- Brigham, Huston. (2010). DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN.
- Arifin, Johar dan Sumaryono, Achmad. 2007. *Buku Kerja Berbasis Komputer Untuk Manajer keuangan Dan Akuntan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Bradshaw, Mark T. 2008. *Financial Reporting, Financial Statement Analysis, and Valuation*. Cengage Learning: South-Western.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan(Essentials Of Financial Management)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2013. *Rahasia Saham Dan Obligasi Edisi 1*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh M dan Halim, Abdul. 2009. *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 4)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hidayat, Taufik. 2011. *Buku Pintar Investasi Syariah (Cetakan Pertama)*. Jakarta: Mediakita.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 September 2007*. Jakarta: Salemba empat.
- James C. van Horne dan John M. Wachowicz. 2012. *Prinsip-prinsip manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kanadi, hendrik. 2010. *Membuat Report Akuntansi Tanpa Repot dengan Excel 2007*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kuswandi. 2008. *Memahami Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Mardiyanto, Handoyo. 2008. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Martono dan Agus, Harjito D.2010. *Manajemen Keuangan Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII*. Yogyakarta.
- Mulyana, M. and Puspitasari, R., 2014. Analisis Faktor-faktor Yang Membentuk Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kota Bogor.
- Mulyana, M. and Maulana, M., 2013. Pengaruh Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan dan Implikasinya Terhadap Citra Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(2).

- Ross, Westerfield. 2009. *Pengantar Keuangan Perusahaan Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.
- Standar Akuntansi Keuangan. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 September 2007*. Jakarta: Salemba Empat.
- Stephen A. Ross, Randolph W. Westerfield, Bradford D. Jordan. 2009. *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono, Arif dan Untung, Edy. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.